

**PT MULTI INDO SENTOSA**

**LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>Laporan Auditor Independen .....</b>	<b>i-iii</b>
---	--------------

### **Laporan Keuangan**

Neraca.....	1-2
Laporan Laba rugi .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4
Laporan Arus Kas.....	5
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	6-12

## **Laporan Auditor Independen**

No. ....../2023

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT MULTI INDO SENTOSA**

### **Opini Wajar dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Multi Indo Sentosa ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, kecuali penyesuaian yang perlu dilakukan sehubungan dengan hal yang dijelaskan pada paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multi Indo Sentosa tanggal 31 Desember 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP").

### **Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2.I atas laporan keuangan, manajemen tidak menghitung dan menyisihkan jumlah kewajiban dan beban imbalan kerja tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan ketentuan dalam SAK ETAP Bab 23 mengenai Imbalan Kerja, dan kami tidak memperoleh bukti yang cukup dan tepat tentang jumlah kewajiban dan beban imbalan kerja tersebut. Sebagai konsekuensinya, kami tidak dapat menentukan berapa jumlah penyesuaian untuk kewajiban dan beban imbalan kerja tersebut pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan SAK ETAP, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Direksi Perusahaan untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## **Laporan Auditor Independen (Lanjutan)**

No. .... /2023 (Lanjutan)

### **Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Direksi.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Direksi dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

**Laporan Auditor Independen (Lanjutan)**

No. ....../2023 (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.



BARCODE

**Irwanto, SE, Ak., CA, CPA, CRA, CPI, CLI**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP 0432

Bekasi, 11 Agustus 2023

**PT MULTI INDO SENTOSA****NERACA**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah dalam angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	2.b, 3	16.311.177.777	9.103.408.027
Piutang lain-lain	2.c, 4	21.600.000.000	23.026.340.870
Persediaan	2.e, 5	2.501.182.186	4.751.114.640
Pajak dibayar dimuka	2.d, 6	3.815.839.122	4.280.049.284
Aset lancar lainnya	7	105.899.918.661	83.794.970.819
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>150.128.117.746</b>	<b>124.955.883.640</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset tetap			
setelah dikurangi akumulasi penyusutan			
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar			
Rp.14.971.930.558 dan Rp.12.301.816.254	2.f, 8	13.812.762.387	13.275.091.983
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>13.812.762.387</b>	<b>13.275.091.983</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>163.940.880.133</b>	<b>138.230.975.623</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**PT MULTI INDO SENTOSA****NERACA** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah dalam angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas Lancar</b>			
Utang	9	26.496.555	61.827.884
Utang pajak	10	194.891.985	357.538.775
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>221.388.540</b>	<b>419.366.659</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	11	10.500.000.000	10.500.000.000
Tambahan modal disetor	2.k, 12	2.117.300.000	2.117.300.000
Saldo laba		151.102.191.593	125.194.308.964
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>163.719.491.593</b>	<b>137.811.608.964</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>163.940.880.133</b>	<b>138.230.975.623</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**PT MULTI INDO SENTOSA****LAPORAN LABA RUGI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah dalam angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Catatan</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PENDAPATAN	2.j, 14	935.344.022.240	809.012.449.238
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.j, 15	854.456.435.599	741.557.196.015
<b>LABA KOTOR</b>		<b>80.887.586.641</b>	<b>67.455.253.223</b>
BEBAN USAHA	2.j, 16	17.670.384.312	15.285.441.792
<b>LABA USAHA</b>		<b>63.217.202.329</b>	<b>52.169.811.431</b>
PENDAPATAN LAIN-LAIN	2.j, 17	504.077.880	333.449.226
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>63.721.280.209</b>	<b>52.503.260.657</b>
PAJAK PENGHASILAN	2.i, 10	(14.788.397.580)	(12.539.818.940)
<b>LABA BERSIH</b>		<b>48.932.882.629</b>	<b>39.963.441.717</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*



**PT MULTI INDO SENTOSA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah dalam angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
<b>Saldo 1 Januari 2021</b>		<b>10.500.000.000</b>	<b>2.117.300.000</b>	<b>85.230.867.247</b>	<b>97.848.167.247</b>
Laba bersih		-	-	39.963.441.717	39.963.441.717
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>		<b>10.500.000.000</b>	<b>2.117.300.000</b>	<b>125.194.308.964</b>	<b>137.811.608.964</b>
Dividen	13	-	-	(23.025.000.000)	(23.025.000.000)
Laba bersih		-	-	48.932.882.629	48.932.882.629
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>		<b>10.500.000.000</b>	<b>2.117.300.000</b>	<b>151.102.191.593</b>	<b>163.719.491.593</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang  
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**PT MULTI INDO SENTOSA**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah dalam angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba bersih	48.932.882.629	39.963.441.717
Penyesuaian laba bersih:		
Beban penyusutan dan amortisasi	2.670.114.304	1.782.377.450
<b>Laba operasi sebelum perubahan modal kerja</b>	<b>51.602.996.933</b>	<b>41.745.819.167</b>
<b>Perubahan modal kerja</b>		
Piutang usaha	1.426.340.870	987.155.205
Persediaan	2.249.932.454	8.213.671.097
Pajak dibayar Dimuka	464.210.162	437.467.356
Pekerjaan dalam pelaksanaan	(22.104.947.842)	(83.794.970.819)
Utang usaha	(35.331.329)	(1.815.193.605)
Utang pajak	(162.646.790)	(39.257.217)
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>33.440.554.458</b>	<b>(34.265.308.816)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(3.207.784.708)	(344.543.327)
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(3.207.784.708)</b>	<b>(344.543.327)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Dividen	(23.025.000.000)	-
Utang pada pemegang saham	-	(92.398.678.975)
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(23.025.000.000)</b>	<b>(92.398.678.975)</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>7.207.769.750</b>	<b>(127.008.531.118)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>9.103.408.027</b>	<b>136.111.939.145</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>16.311.177.777</b>	<b>9.103.408.027</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**PT MULTI INDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah dalam angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

---

**a. Pendirian**

PT. Multi Indo Sentosa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 05 tanggal 03 Juli 2008 dihadapan Ny. Sunarni, SH Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44927.AH.01.02. TH.2008 tanggal 25 Juli 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta No. 491 tanggal 19 April 2022 oleh Henry, SH.M.Kn Notaris di Kota Tangerang, terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0028609.AH.01.02.TH 2022 tanggal 20 April 2022.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan dan industri. Perusahaan saat ini, sebagian besar usaha perusahaan dibidang pengadaan berbagai macam barang sesuai dengan kontrak pengadaan yang diperoleh dari pengadaan terbuka. Perusahaan berkedudukan dan berkantor di Komplek Pergudangan Bandara Benda Permai Blok G No. 16 Kel. Benda Kec. Benda, Kota Tangerang Banten.

**b. Susunan Pengurus Perusahaan**

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 24 Maret 2021. Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Mburak Ginting  
Komisaris : Dodik Wijanarko

**Dewan Direksi**

Direktur : Fit Albar

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN**

---

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("ETAP") untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013. Oleh karena itu, laporan keuangan tahun 2022 disajikan berdasarkan SAK ETAP.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2022 dengan angka komparatif 2021 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratan.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali atas beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan, kecuali atas laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan aktivitas pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah (Rp).

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan Deposito Berjangka" yang dibatasi penggunaannya.

**c. Piutang Usaha**

Perusahaan tidak membentuk penyisihan atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Hal ini didasarkan pada pengalaman bahwa seluruh piutang senantiasa dapat ditagih segera setelah tanggal jatuh tempo. Apabila Terdapat piutang yang benar benar tidak dapat ditagih maka jumlah yang tidak dapat ditagih tersebut langsung dibebankan sebagai kerugian dalam tahun buku yang bersangkutan

**d. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT MULTI INDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah dalam angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**e. Persediaan**

Penilaian terhadap persediaan dilakukan atas dasar harga perolehannya dengan menggunakan metode rata rata tertimbang.

**f. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke biaya operasi tahun berjalan.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<b>Jenis Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Kendaraan	8 tahun
Mesin	8 tahun
Inventaris Kantor	8 tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

**g. Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

Nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia secara berturut turut sebesar Rp 15.731,00 dan Rp 14.105,01.

**i. Perpajakan**

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terhutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

**j. Pendapatan dan Beban**

Pendapatan atas penjualan diakui saat penyerahan barang atau jasa pada pelanggan. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban dan berdasarkan masa manfaat (dasar akrual).

**k. Pengampunan Pajak**

Perusahaan telah mengikuti program pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 pada tanggal 27 September 2016 dan telah dicatat sesuai PSAK No. 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" yang mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang pengampunan pajak.

**PT MULTI INDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah dalam angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**k. Pengampunan Pajak (Lanjutan)**

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos selisih pengampunan pajak. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**l. Imbalan Pasca Kerja**

Sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Perusahaan harus mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan dalam Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Dalam ketentuan tersebut, Perusahaan diwajibkan membayar imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal pengunduran diri, pensiun normal, meninggal dunia dan catat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang Undang tersebut adalah program imbalan pasti. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan belum menerapkan SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja" tersebut.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	2022	2021
<b>Kas</b>	29.106.728	274.202.626
<b>Bank</b>		
PT. Bank Permata, Tbk	16.282.071.049	8.829.205.401
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>16.311.177.777</b>	<b>9.103.408.027</b>

**4. PIUTANG LAIN-LAIN**

	2022	2021
Pemegang saham	21.600.000.000	23.026.340.870
<b>Jumlah</b>	<b>21.600.000.000</b>	<b>23.026.340.870</b>

**5. PERSEDIAAN**

	2022	2021
Bahan jadi	1.372.787.400	2.704.654.640
Bahan baku	1.128.394.786	2.046.460.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.501.182.186</b>	<b>4.751.114.640</b>

**6. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

	2022	2021
Pajak pertambahan nilai	3.815.839.122	4.280.049.284
<b>Jumlah</b>	<b>3.815.839.122</b>	<b>4.280.049.284</b>

**PT MULTI INDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah dalam angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

**7. ASET LANCAR LAINNYA**

	2022	2021
Uang jaminan atas penerbitan bank garansi Pekerjaan dalam pelaksanaan	87.014.065.461 18.885.853.200	10.732.208.319 73.062.762.500
<b>Jumlah</b>	<b>105.899.918.661</b>	<b>83.794.970.819</b>

Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi untuk jaminan pemeliharaan pekerjaan proyek dari PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Jaminan atas penerbitan bank garansi tersebut berupa kas (*cash collateral*) yang ditempatkan pada bank penerbit.

**8. ASET TETAP**

	2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>				
Kendaraan	21.337.538.167	3.107.724.527	-	24.445.262.694
Mesin	2.979.784.290	-	-	2.979.784.290
Inventaris Kantor	1.259.585.780	100.060.181	-	1.359.645.961
<b>Jumlah</b>	<b>25.576.908.237</b>	<b>3.207.784.708</b>	<b>-</b>	<b>28.784.692.945</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Kendaraan	9.710.535.205	2.410.742.736	-	12.121.277.941
Mesin	2.073.808.082	97.976.750	-	2.171.784.832
Inventaris Kantor	517.472.967	161.394.818	-	678.867.785
<b>Jumlah</b>	<b>12.301.816.254</b>	<b>2.670.114.304</b>	<b>-</b>	<b>14.971.930.558</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>13.275.091.983</b>			<b>13.812.762.387</b>
	2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>				
Kendaraan	21.337.538.167	-	-	21.337.538.167
Mesin	2.979.784.290	-	-	2.979.784.290
Inventaris Kantor	915.042.453	344.543.327	-	1.259.585.780
<b>Jumlah</b>	<b>25.232.364.910</b>	<b>344.543.327</b>	<b>-</b>	<b>25.576.908.237</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Kendaraan	8.254.931.115	1.455.604.090	-	9.710.535.205
Mesin	1.868.632.870	205.175.212	-	2.073.808.082
Inventaris Kantor	395.874.819	121.598.148	-	517.472.967
<b>Jumlah Akumulasi</b>	<b>10.519.438.804</b>	<b>1.782.377.450</b>	<b>-</b>	<b>12.301.816.254</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>35.751.803.714</b>			<b>13.275.091.983</b>

Manajemen berkeyakinan tidak ada kejadian atau peristiwa yang mengindikasikan penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**9. UTANG USAHA**

	2022	2021
PT Telekomunikasi Indonesia	16.233.750	-
PT CMA CGM Inlan Services	9.164.160	-
PT Unipack Solution	555.000	-
PT Golden Rama Express	543.645	7.878.009
PT Jasa Angkasa	-	44.658.395
PT Cardindo	-	5.331.480
PT Putra Mahatiti	-	3.960.000
<b>Jumlah</b>	<b>26.496.555</b>	<b>61.827.884</b>

**PT MULTI INDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah dalam angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

**10. PERPAJAKAN**

Utang Pajak

	2022	2021
PPh 21	96.483.747	65.995.833
PPh 25	58.309.802	53.326.443
PPh 29	36.165.692	238.216.499
PPh 23	3.932.744	-
<b>Jumlah</b>	<b>194.891.985</b>	<b>357.538.775</b>

Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2022	2021
Laba sebelum pajak	63.721.280.209	52.503.260.657
<b>Penyesuaian fiskal :</b>		
Biaya pajak	1.515.257.541	974.596.718
Biaya penyusutan kendaraan	1.204.742.202	628.451.021
Biaya denda pajak	599.924.353	-
Biaya entertain	368.604.648	1.987.722.142
Biaya sumbangan dan partisipasi	151.304.045	1.182.953.823
Biaya asuransi karyawan dan BPJS	83.925.014	32.576.133
Biaya pemeliharaan kendaraan	70.001.491	-
Biaya pengobatan	9.027.717	23.065.983
Pendapatan jasa giro	(405.306.415)	(333.449.226)
Pendapatan lain-lain	(98.771.465)	-
<b>Laba Bersih Setelah Koreksi Fiskal</b>	<b>67.219.989.340</b>	<b>56.999.177.251</b>
Dibulatkan	67.219.989.000	56.999.177.000
<b>Pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku</b>	<b>14.788.397.580</b>	<b>12.539.818.940</b>
<b>Pajak penghasilan dibayar dimuka:</b>		
PPh Pasal 25	684.767.547	461.501.117
PPh Pasal 23	66.926.495	55.931.688
PPh Pasal 22	14.000.537.846	11.784.169.636
<b>Pajak Penghasilan Badan Kurang bayar</b>	<b>36.165.692</b>	<b>238.216.499</b>

**11. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 24 Maret 2021 yang dibuat dihadapan notaris Julyandika Nurfadilah Mufti, SH.M.Kn, Notaris di Jakarta, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
Fit Albar	62%	6.500.000.000
Mburak Ginting	33%	3.500.000.000
Dodik Wijanarko	5%	500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	<b>10.500.000.000</b>

**12. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Merupakan tambahan modal atas Hasil Tax Amnesti Perusahaan sebesar Rp. 2.117.300.000,- Sesuai Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET--3833/PP/WPJ.08/2018 tanggal 27 September 2016, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 11 Tahun 2016 (Tentang Pengampunan Pajak).

**PT MULTI INDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah dalam angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

**13. DEVIDEN**

Berdasarkan surat Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 31 Desember 2022 sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, penarikan dana Perusahaan yang dilakukan oleh para pemegang saham diakui sebagai pembagian dividen dengan nilai sebesar Rp.23.025.000.000

**14. PENDAPATAN**

	2022	2021
Pendapatan	809.012.449.238	620.716.586.882
<b>Jumlah</b>	<b>809.012.449.238</b>	<b>620.716.586.882</b>

**15. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	2022	2021
Persediaan bahan baku awal	2.046.460.000	6.471.654.681
Pembelian	27.168.859.842	1.389.534.111
Persediaan bahan baku akhir	(1.128.394.786)	(2.046.460.000)
Bahan baku siap untuk diproduksi	28.086.925.056	5.814.728.792
Beban tenaga kerja langsung	2.138.900.000	2.418.250.000
Biaya Operasional Pabrik:		
Pengadaan dan perakitan	768.168.727.433	801.540.944.224
Listrik	319.393.436	166.690.170
Keperluan pabrik	112.935.188	212.838.227
Penyusutan mesin	97.976.750	205.175.212
Bongkar	12.214.000	2.088.000
Packing	6.451.000	83.400.000
Sparepart mesin	3.155.566	53.404.800
Label	980.630	-
Sample	-	265.690.750
Asuransi	-	46.166.250
Sablon	-	22.105.674
Jumlah Biaya Operasional Pabrik	768.721.834.003	802.598.503.307
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>798.947.659.059</b>	<b>810.831.482.099</b>
Pekerjaan dalam pelaksanaan awal	73.062.762.500	-
Pekerjaan dalam pelaksanaan akhir	(18.885.853.200)	(73.062.762.500)
Persediaan barang jadi awal	2.704.654.640	6.493.131.056
Persediaan barang jadi akhir	(1.372.787.400)	(2.704.654.640)
<b>Jumlah</b>	<b>854.456.435.599</b>	<b>741.557.196.015</b>

**16. BEBAN USAHA**

	2022	2021
Biaya gaji karyawan	4.875.000.000	4.225.000.000
Biaya penyusutan kendaraan	2.410.742.736	1.455.604.090
Biaya pengiriman	1.850.146.567	27.034.824
Biaya perjalanan dinas	1.610.476.245	1.223.704.155
Biaya sewa	1.600.000.000	1.600.000.000
Biaya PPh Pasal 21	1.057.034.750	814.552.246
Biaya pemeliharaan gedung	674.144.775	115.449.680
Biaya denda pajak	599.924.353	-
Biaya pengurusan surat	439.470.200	516.228.500
Biaya entertain	368.604.648	1.987.722.142
Biaya perlengkapan dan keperluan kantor	333.318.739	229.613.298
Biaya PPh Pasal 22	293.616.736	-
Biaya transport	211.216.112	355.433.576



**PT MULTI INDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah dalam angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

**16. BEBAN USAHA (Lanjutan)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Biaya pemeliharaan kendaraan	164.825.739	187.706.900
Biaya penyusutan inventaris kantor	161.394.818	121.598.148
Biaya PPh Pasal 4 Ayat 2	160.000.000	160.000.000
Biaya sumbangan dan partisipasi	151.304.045	1.182.953.823
Biaya konsultan	130.000.000	95.000.000
Biaya pemeliharaan inventaris kantor	101.739.143	65.535.775
Biaya internet	88.430.000	4.673.900
Biaya asuransi karyawan dan BPJS	83.925.014	32.576.133
Biaya asuransi kendaraan	77.946.750	130.127.506
Biaya makan & minum	76.684.457	51.686.340
Biaya keamanan dan kebersihan	49.500.000	46.948.300
Biaya ISO sertifikat	21.000.000	12.000.000
Biaya materai dan pos	17.187.000	7.315.000
Biaya administrasi bank	14.437.879	12.919.646
Biaya notaris	13.435.897	-
Biaya pengobatan	9.027.717	23.065.983
Biaya fotocopy dan cetak	8.243.005	11.319.700
Biaya bank garansi	6.000.000	102.076.375
Biaya PPh Pasal 23	4.606.055	44.472
Biaya telepon	2.823.715	2.346.960
Biaya iklan	2.070.000	880.000
Biaya asuransi bank garansi	-	375.014.889
Biaya penanganan covid	-	109.255.200
Biaya lain-lain	2.107.217	54.231
<b>Jumlah</b>	<b>17.670.384.312</b>	<b>15.285.441.792</b>

**17. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pendapatan jasa giro	405.306.415	333.449.226
Lain-lain	98.771.465	-
<b>Jumlah</b>	<b>504.077.880</b>	<b>333.449.226</b>

**18. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2022 yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 11 September 2023.

\*\*\*\*